

ABSTRAK

Aristo Jadur. 21.75.7004. **Yang Lain Sebagai Engkau: Upaya Memanimilisir Diskriminasi Terhadap Kaum Waria Di Ruteng Dalam Terang Filsafat Relasi Martin Buber.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui realitas kehidupan waria di kota Ruteng dan mengapa terjadi diskriminasi terhadap waria di kota Ruteng (2) Untuk melihat sejauh mana filsafat relasi intersubjektif Martin Buber bisa dipakai sebagai upaya dalam memanimilisir tindakan diskriminatif terhadap kaum waria di Ruteng.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kualitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Objek yang diteliti adalah bagaimana relasi antara masyarakat dan kaum waria di Ruteng. Wujud data dalam penelitian ini adalah berupa wawancara dan narasi kisah hidup kaum waria yang dilengkapi dengan data hasil kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik interaktif dengan melakukan wawancara dengan narasumber dan teknik non interaktif melalui studi kepustakaan dan kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Terdapat kenyataan bahwa relasi yang dijalankan antara kaum waria dan masyarakat di Ruteng masih kurang harmonis. Akibat dari relasi yang kurang harmonis kaum waria seringkali mendapat diskriminasi. (2) Mesti adanya pemahaman yang mendalam tentang waria agar tidak terjadi prasangka dan diskriminasi. (3) Konsep relasi *I-Thou* Martin Buber sangat relevan untuk membangun relasi yang harmonis dengan kaum waria. Konsep *I-Thou* Martin Buber menawarkan sikap yang inklusif terhadap kehadiran yang lain. manusia dilihat sebagai subjek yang sama terlepas dari apapun identitas gender, seks dan orientasi seksualnya. Memandang yang lain sebagai engkau berarti menerima dirinya dengan seluruh keadaannya tanda adanya diskriminasi.

Kata kunci: Waria, Diskriminasi, Martin Buber, Relasi Intersubjektif, *I-Thou*

ABSTRACT

Aristo Jadur. 21.75.7004. **The Other as Thou: An Effort to Minimize Discrimination Against Transgender People in Ruteng in the Light of Martin Buber's Philosophy of Relationships.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Creative Philosophy and Technology. 2025.

This study aims to (1) to know the reality of transvestite life in Ruteng city and why there is discrimination against transvestites in Ruteng city (2) to see the extent to which Martin Buber's philosophy of intersubjective relations can be used as an effort to minimize discriminatory actions against transvestites in Ruteng.

The method used in this research is qualitative by using descriptive analysis method. The object of study is how the relationship between society and transgender people in Ruteng. The form of data in this research is in the form of interviews and narratives of transgender people's life stories which are complemented by data from questionnaires. The data collection techniques used are interactive techniques by conducting interviews with resource persons and non-interactive techniques through literature studies and questionnaires.

Based on the research results, it can be concluded as follows. (1) There is a fact that the relationship between transgender people and the community in Ruteng is still not harmonious. As a result of less harmonious relations, transgender people often receive discrimination. (2) There must be an in-depth understanding of waria to avoid prejudice and discrimination. (3) Martin Buber's concept of I-Thou relationship is very relevant to building harmonious relationships with transgender people. Martin Buber's I-Thou concept offers an inclusive attitude towards the presence of others. humans are seen as the same subject regardless of their gender identity, sex and sexual orientation. Seeing the other as you means accepting him or her with all his or her circumstances, a sign of discrimination.

Keywords: Waria, Discrimination, Martin Buber, Intersubjective Relationship, I-Thou